

Analisis Kesalahan Kaidah Penulisan Laporan Penelitian

Mara Untung Ritonga¹, Tania Br Tampubolon², Tribel Tampubolon³, Sri Muliani Waruwu⁴, Senna Destini Hutapea⁵, Amanda Putri⁶, Cicilia Nofitaria Br Zebua⁷

Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Medan

1marauntung@unimed.ac.id, 2taniatampp@gmail.com,

3hutapeasenna@gmail.com, 4waruwusrimuliani@gmail.com,

5tribeltampubolon07@gmail.com, 6amandatambunan157@gmail.com,

7cicilianofitariazebuga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze various types of writing rule errors in research reports based on a literature review of previous studies. The research method used is a library research with a descriptive qualitative approach. The data were obtained from journal articles, books, and scientific studies relevant to the topic of students' academic writing errors. Data collection was conducted through documentation study, while data analysis employed the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that writing rule errors in academic papers commonly occur in several aspects, namely Indonesian spelling, diction, sentence structure, paragraph development, as well as citation and reference list formatting. The most dominant errors are spelling mistakes, particularly in the use of capital letters, punctuation marks, and prepositions. These findings indicate that students' academic writing skills still need to be improved, both in linguistic aspects and academic writing conventions

Keywords: *Writing Errors; Academic Writing; Research Reports; Indonesian Spelling; Literature Review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk kesalahan kaidah penulisan dalam laporan penelitian berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan penelitian ilmiah yang relevan dengan topik kesalahan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah masih sering terjadi pada berbagai aspek, yaitu ejaan Bahasa Indonesia, diksi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, serta sitasi dan daftar pustaka. Kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah kesalahan ejaan, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca,

dan penulisan kata depan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek kebahasaan maupun teknis penulisan ilmiah

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan; Karya Ilmiah; Laporan Penelitian; Ejaan Bahasa Indonesia; Studi Pustaka.

A. Pendahuluan

Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang berfungsi sebagai sarana penyampaian hasil penelitian secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui laporan penelitian, peneliti menyajikan keseluruhan proses penelitian mulai dari perumusan masalah, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, hingga kesimpulan. Oleh karena itu, kualitas laporan penelitian tidak hanya ditentukan oleh substansi penelitian yang disajikan, tetapi juga oleh ketepatan penerapan kaidah penulisan ilmiah. Penggunaan bahasa yang baik dan benar, sistematika penulisan yang sesuai, serta ketepatan sitasi dan daftar pustaka menjadi aspek penting yang mendukung kredibilitas suatu karya ilmiah (Alwi et al., 2017).

Dalam praktiknya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kaidah penulisan masih sering ditemukan dalam karya ilmiah

mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), pemilihan kata yang kurang tepat, penyusunan kalimat yang tidak efektif, pengembangan paragraf yang kurang padu, serta ketidaksesuaian dalam penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Keberadaan kesalahan-kesalahan tersebut dapat mengurangi kualitas karya ilmiah karena berpotensi menghambat penyampaian informasi secara jelas, sistematis, dan ilmiah kepada pembaca (Rosdiana, 2020).

Berbagai penelitian telah mengkaji kesalahan penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa dari berbagai sudut pandang. Istiqamah dan Nurhadi (2016) menemukan adanya kesalahan pada aspek morfologi dan struktur kalimat dalam karya ilmiah mahasiswa. Juwita et al. (2022) mengidentifikasi kesalahan yang dominan pada penggunaan tanda baca, diksi, dan pengembangan paragraf. Sementara itu, Ramaniyar et

al. (2019) menyoroti permasalahan pada aspek sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap standar akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan penulisan ilmiah masih menjadi permasalahan yang cukup kompleks dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek tertentu secara terpisah, seperti kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, atau kesalahan sitasi. Penelitian-penelitian tersebut belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai berbagai bentuk kesalahan kaidah penulisan yang muncul dalam laporan penelitian. Akibatnya, informasi mengenai pola kesalahan yang paling dominan serta hubungan antarberbagai aspek kesalahan penulisan masih belum tergambarkan secara komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai kesalahan kaidah penulisan dalam laporan penelitian.

Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini berupaya melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian yang membahas kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, sitasi, daftar pustaka, dan sistematika penulisan ilmiah. Kajian yang komprehensif ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk kesalahan yang paling sering terjadi sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan perhatian dalam pembelajaran penulisan ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk kesalahan kaidah penulisan yang ditemukan dalam laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah serta memperkuat penerapan kaidah bahasa Indonesia dan standar akademik dalam penyusunan laporan penelitian.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*).

Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian, analisis, dan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah, khususnya laporan penelitian mahasiswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bentuk-bentuk kesalahan penulisan yang sering ditemukan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Sumber Data

Sumber data penelitian berupa literatur yang relevan dengan topik penelitian, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen akademik yang membahas kesalahan kaidah penulisan karya ilmiah. Literatur yang dianalisis berjumlah 11 sumber, terdiri atas artikel jurnal dan buku akademik yang diterbitkan dalam rentang tahun 2014–2025. Pemilihan rentang tahun tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan perkembangan kaidah Bahasa Indonesia dan praktik penulisan ilmiah yang berlaku saat ini.

Kriteria Pemilihan Literatur

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Membahas kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, atau skripsi mahasiswa.
2. Dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, buku akademik, atau sumber terpercaya yang relevan dengan topik penelitian.
3. Memuat pembahasan mengenai aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, paragraf, sitasi, daftar pustaka, atau sistematika penulisan ilmiah.
4. Diterbitkan dalam rentang tahun 2014–2025.
5. Memiliki isi yang dapat mendukung analisis mengenai bentuk dan pola kesalahan penulisan ilmiah.

Literatur yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kesalahan kaidah penulisan ilmiah atau tidak mendukung tujuan penelitian tidak dimasukkan dalam proses analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, membaca, mengidentifikasi, dan mencatat informasi yang berkaitan dengan kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah. Penelusuran literatur dilakukan melalui jurnal

ilmiah, buku referensi, dan sumber akademik lainnya yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah.
2. Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Membaca dan menelaah isi literatur secara mendalam.
4. Mencatat temuan-temuan yang berkaitan dengan jenis dan bentuk kesalahan penulisan.
5. Mengelompokkan data berdasarkan kategori kesalahan yang ditemukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari berbagai literatur diseleksi dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah. Temuan yang relevan kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori kesalahan

seperti ejaan, diksi, struktur kalimat, paragraf, sitasi, dan daftar pustaka.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikelompokkan disusun dalam bentuk tabel sintesis dan uraian deskriptif untuk memudahkan identifikasi pola serta kecenderungan kesalahan yang ditemukan dalam berbagai penelitian terdahulu.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan dengan mensintesis seluruh temuan yang telah dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan yang paling dominan, pola kesalahan yang berulang, serta implikasinya terhadap kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan dan mencocokkan temuan dari berbagai artikel ilmiah dan buku referensi yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian serta meminimalkan subjektivitas dalam proses interpretasi data sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Berdasarkan analisis terhadap 11 sumber literatur yang membahas kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa, ditemukan bahwa kesalahan penulisan masih menjadi permasalahan yang cukup dominan dalam lingkungan akademik. Meskipun setiap penelitian memiliki fokus kajian yang berbeda, hasil analisis menunjukkan adanya pola kesalahan yang relatif serupa dan berulang pada berbagai jenis karya ilmiah, seperti laporan penelitian, artikel ilmiah, skripsi, dan tugas akademik lainnya.

Penelitian Rosdiana (2020) menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering ditemukan berkaitan dengan aspek ejaan Bahasa Indonesia, terutama penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan, serta penggunaan tanda baca. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) masih belum optimal. Kesalahan serupa juga ditemukan oleh Syukur, Darmuki, dan Fathurohman (2025) yang mengungkapkan bahwa penerapan EBI dalam artikel ilmiah mahasiswa masih belum konsisten,

khususnya dalam penggunaan tanda baca dan penulisan kata baku.

Pada aspek struktur bahasa, penelitian Istiqamah dan Nurhadi (2016) menemukan berbagai kesalahan morfologi dan sintaksis dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi pembentukan kata yang tidak sesuai kaidah, penggunaan afiks yang kurang tepat, serta penyusunan kalimat yang tidak efektif. Temuan ini diperkuat oleh Hamdani et al. (2024) yang menemukan bahwa struktur kalimat yang tidak logis dan kurang efektif masih sering muncul dalam karya tulis ilmiah mahasiswa sehingga memengaruhi kejelasan penyampaian informasi.

Selain itu, penelitian Juwita et al. (2022) menunjukkan bahwa kesalahan penulisan juga terjadi pada aspek diksi dan pengembangan paragraf. Mahasiswa masih menggunakan pilihan kata yang kurang sesuai dengan ragam bahasa ilmiah serta belum mampu mengembangkan paragraf secara runtut dan koheren. Akibatnya, hubungan antargagasan dalam tulisan menjadi kurang jelas sehingga mengurangi kualitas komunikasi

ilmiah yang disampaikan kepada pembaca.

Pada aspek teknis penulisan ilmiah, penelitian Ramaniyar, Alimin, dan Hariyadi (2019) mengidentifikasi berbagai kesalahan dalam penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Kesalahan yang ditemukan meliputi ketidaksesuaian antara sumber yang dikutip dalam teks dengan daftar pustaka, format penulisan referensi yang tidak konsisten, serta kurangnya pemahaman terhadap gaya sitasi yang digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan penulisan ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbahasa, tetapi juga dengan pemahaman terhadap etika dan standar akademik.

Berdasarkan sintesis seluruh literatur yang dianalisis, dapat diidentifikasi lima kategori utama kesalahan kaidah penulisan yang paling sering ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa, yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan struktur kalimat, kesalahan pengembangan paragraf, serta kesalahan sitasi dan daftar pustaka. Kelima kategori tersebut muncul secara berulang dalam berbagai penelitian sehingga menunjukkan

bahwa permasalahan penulisan ilmiah masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Tabel 1 Sintesis Temuan Kesalahan Kaidah Penulisan dalam Karya Ilmiah

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Kesalahan Dominan
1	Rosdiana (2020)	Ejaan Bahasa Indonesia	Kesalahan huruf kapital, tanda baca, kata baku
2	Istiqamah & Nurhadi (2016)	Karya ilmiah mahasiswa	Kesalahan morfologi dan struktur kalimat
3	Juwita et al. (2022)	Karya ilmiah	Kesalahan tanda baca, paragraf, dan diksi
4	Ramaniyar et al. (2019)	Artikel ilmiah	Kesalahan sitasi dan daftar pustaka
5	Syukur et al. (2025)	Artikel mahasiswa	Ketidakkonsistenan penerapan EBI
6	Hamdani et al. (2024)	Karya tulis ilmiah	Kesalahan struktur kalimat dan ejaan

Dengan demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan struktur kalimat merupakan temuan yang paling konsisten muncul dalam berbagai penelitian, diikuti oleh kesalahan diksi, pengembangan paragraf, serta sitasi dan daftar pustaka. Temuan tersebut menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai faktor penyebab dan implikasi kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa.

Pembahasan

1. Pola Kesalahan Kaidah Penulisan dalam Karya Ilmiah Mahasiswa

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa tidak terjadi secara terpisah, melainkan membentuk pola yang saling berkaitan. Kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, serta sitasi dan daftar pustaka muncul secara berulang dalam berbagai penelitian yang dianalisis. Kesamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan penulisan ilmiah masih menjadi tantangan umum dalam pendidikan tinggi. Dominannya kesalahan pada berbagai aspek kebahasaan menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa belum berkembang secara optimal meskipun mereka telah memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia dan metodologi penelitian.

Selain itu, keterkaitan antara berbagai jenis kesalahan menunjukkan bahwa kelemahan dalam satu aspek penulisan dapat memengaruhi aspek lainnya. Misalnya, kesalahan pemilihan diksi

sering kali berdampak pada ketidakjelasan struktur kalimat, sedangkan struktur kalimat yang kurang efektif dapat menyebabkan paragraf menjadi tidak koheren. Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah perlu dipahami sebagai keterampilan yang bersifat terpadu dan tidak dapat dipisahkan antara aspek kebahasaan dan aspek teknis penulisan.

2. Faktor Penyebab Munculnya Kesalahan Penulisan

Berdasarkan hasil sintesis literatur, terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab munculnya kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa. Faktor pertama adalah masih terbatasnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini terlihat dari masih sering ditemukannya kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata baku, serta penulisan kata depan yang sebenarnya merupakan aturan dasar dalam bahasa Indonesia.

Faktor kedua adalah rendahnya intensitas latihan menulis ilmiah. Banyak mahasiswa lebih berfokus pada penyelesaian substansi penelitian dibandingkan pada kualitas

penulisan. Akibatnya, proses penyuntingan dan pemeriksaan bahasa sering kali kurang mendapatkan perhatian. Kondisi ini menyebabkan berbagai kesalahan tetap muncul dalam karya ilmiah yang telah disusun.

Faktor ketiga berkaitan dengan literasi akademik. Kemampuan memahami gaya penulisan ilmiah, penggunaan sumber rujukan, serta penerapan sitasi yang benar masih menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa. Kurangnya pemahaman mengenai standar penulisan akademik menyebabkan kesalahan sitasi dan daftar pustaka masih sering ditemukan. Selain itu, perkembangan teknologi yang memudahkan akses terhadap berbagai sumber informasi juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi akademik yang lebih baik agar mampu mengelola sumber rujukan secara tepat.

3.Implikasi Temuan terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan kaidah penulisan tidak hanya berdampak pada aspek kebahasaan, tetapi juga memengaruhi kualitas

keseluruhan karya ilmiah. Kesalahan ejaan, kalimat, dan paragraf dapat mengurangi kejelasan penyampaian informasi sehingga pembaca mengalami kesulitan dalam memahami isi penelitian. Di sisi lain, kesalahan sitasi dan daftar pustaka berpotensi menimbulkan persoalan etika akademik, termasuk risiko terjadinya plagiarisme.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pembelajaran penulisan ilmiah perlu lebih menekankan pada praktik menulis, penyuntingan naskah, dan penggunaan sumber rujukan secara benar. Selain itu, dosen perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif dalam proses penyusunan karya ilmiah agar mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik akademik.

4.Kontribusi Penelitian terhadap Kajian Penulisan Ilmiah

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada satu jenis kesalahan tertentu, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai bentuk kesalahan

kaidah penulisan dalam laporan penelitian melalui sintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami pola kesalahan yang paling dominan sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran menulis ilmiah di perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa tidak cukup dilakukan melalui penguasaan teori kebahasaan semata, tetapi juga memerlukan penguatan literasi akademik, pembiasaan menulis secara berkelanjutan, serta pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah yang berlaku. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas karya ilmiah perlu dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran, bimbingan akademik, dan evaluasi penulisan yang berkesinambungan.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian menggunakan metode studi pustaka sehingga temuan yang diperoleh sepenuhnya

bergantung pada kualitas, cakupan, dan relevansi sumber literatur yang dianalisis. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 11 sumber yang membahas kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh penelitian yang telah dilakukan pada bidang yang sama.

Kedua, penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada aspek kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, sitasi, dan daftar pustaka dalam karya ilmiah mahasiswa. Aspek lain yang juga berpotensi memengaruhi kualitas penulisan ilmiah, seperti gaya akademik, argumentasi ilmiah, organisasi isi, dan pemanfaatan teknologi pendukung penulisan, belum menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

Ketiga, karena penelitian dilakukan melalui sintesis hasil penelitian terdahulu, peneliti tidak melakukan analisis langsung terhadap dokumen karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih menggambarkan kecenderungan umum yang ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya dan

belum dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi pada seluruh perguruan tinggi secara spesifik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan studi pustaka dengan analisis dokumen atau penelitian lapangan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kaidah penulisan dalam karya ilmiah mahasiswa masih didominasi oleh kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, serta sitasi dan daftar pustaka. Temuan tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan kemampuan menulis ilmiah melalui penguatan literasi akademik dan pembelajaran penulisan yang lebih terintegrasi agar kualitas karya ilmiah mahasiswa dapat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Istiqamah, & Nurhadi. (2016). *Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa*. LingTera.

Juwita, S. R., dkk. (2022). *Kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Sage Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Ramaniyar, E., Alimin, & Hariyadi. (2019). *Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.

Rosdiana, L. A. (2020). *Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa*. Bahtera Indonesia.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Syukur, A., Darmuki, A., & Fathurohman, I. (2025). *Analisis penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa*. Pendas